BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai simpulan penelitian serta implikasi dari hasil penelitian, keterbatasan-keterbatasan dari penelitian, dan juga saran untuk penelitian selanjutnya. Bagian pertama berisi kesimpulan hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis dan pembahasan yang dilakukan peneliti serta implikasi dari hasil penelitian saat ini, bagian kedua berisi keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti dan bagian yang terakhir berisikan saransaran bagi penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari pengujian analisis yang telah dilakukan serta didukung dengan uraian penjelasan mengenai pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan, profitabilitas, likuiditas dan arus kas operasi terhadap kondisi *financial distress*.

Periode penelitian yang digunakan yaitu 2017-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan ter*delisted* dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan ter*delisted* dari Bursa Efek Indonesia (BEI), dan perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangan 2 tahun sebelum mengalami *delisted*. Data laporan keuangan yang telah diperoleh menghasilkan 18 perusahaan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji

regresi logistik dengan program SPSS *version* 24. Dari empat variabel independen terdapat dua variabel yang berpengaruh dan 2 variabel tidak berpengaruh.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Mengartikan bahwa variabel pertumbuhan penjualan yang diukur menggunakan *sales growth* tidak dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa apabila perusahaan mengalami penurunan penjualan yang tidak terlalu signifikan maka tidak akan membuat penurunan laba yang tinggi sehingga perusahaan tidak akan mengalami kondisi *financial distress*dan kondisi tersebut terjadi karena pendapatan yang diperoleh perusahaan masih mampu menutupi biaya-biaya yang dikeluarkan.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Mengartikan bahwa variabel profitabilitas yang diukur menggunakan *net profit margin* tidak dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress*. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki laba yang tinggi belum tentu menghindarkan perusahaan dari *moment financial distress,* karena dalam laba yang tinggi tersebut bisa terjadi hutang yang tinggi pula dan profitabilitas yang tinggi tidak mencerminkan efektifitas dan efesiensi pengelolaan aktiva yang dapat mengurangi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.

3. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Mengartikan bahwa variabel likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi likuiditas megartikan bahwa semakin likuid perusahaan dan semakin banyak aset lancar yang mudah di konversikan menjadi uang tunai, sehingga dapat digunakan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dan memperkecil terjadinya risiko gagal bayar.
4. Arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Mengartikan bahwa variabel arus kas operasi yang diukur menggunakan *net operating cash flow* dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan aset perusahaan untuk mengelola arus kas sangat efektif, penggunaan aset yang efektif ini perusahaan akan berpotensi menghasilkan jumlah arus kas yang lebih besar dan menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik sehingga menghasilkan arus kas positif.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, peneliti berharap keterbatasan ini dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya. Adapun keterbatasan tersebut meliputi:

1. Data perusahaan *delisted* yang semakin sedikit dikarenakan kondisi perekonomian yang semakin membaik.

2. Pada pengelompokkan perusahaan yan mengalami *financial distress* dan *non financial distress* hanya didasarkan pada satu ukuran indeks yaitu laba operasional negatif selama dua tahun berturut-turut.
3. Tahun pengambilan sampel hanya diambil selama 3 periode saja yaitu 2017 hingga 2019.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan serta keterbatasan yang telah diuraikan diatas, maka saran bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penyempurnaan dalam penelitian yaitu penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang periode penelitian agar data yang digunakan lebih banyak sehingga hasil penelitian akan relevan dan lebih akurat. Mengingat penelitian ini hanya menggunakan satu ukuran indeks dalam penentuan kondisi financial distress, penelitian selanjutnya diharapkan mengunakan indeks yang lain seperi ICR atau EPS. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel faktor diluar rasio keuangan seperti kondisi ekonomi serta parameter politik, atau variabel lain. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan memperbaiki penyebaran data dikarenakan penyebaran data pada penelitian ini sangat bervariasi.

DAFTAR RUJUKAN

Affiah, A., & Muslih, M. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Good Corporate Governance terhadap Financial Distress. *Ekspansi*, *10*(2), 241–256.

Almilia, L. S., & Kristijadi, K. (2003). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, *7*(2), 183–210.

Amanda, Y., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017. *Jurnal Ecogen*, *2*(3), 453–461.

Asri, K. M., & Made, I. G. A. (2016). Kemampuan Profitabilitas Memoderasi Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Financial Distress. *Riset Akuntansi*, *6*(1), 1–9.

Chandra, R. D., Rahmawati, S., Firmansyah, & Tandiontong, M. (2019). Analyisis of The Effect of Financial Distress Ratio and Growth Ratio/Growth Opportunity Against Financial Distress. *Internasional Journal of Education and Research*, *7*(5), 313–322.

Darmawan, S. (2017). Analisis Pengaruh Corporate Governance, Variabel Ekonomi Makro terhadap Financial Distress dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan dan Jenis Kepemilikan. *Efektif Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *7*(1), 100–122.

Fahlevi, E. D., & Mukhibad, H. (2018). Penggunaan Rasio Keuangan dan Good Corporate Governance untuk Memprediksi Financial Distress. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, *8*(2), 147–157.

Fahlevi, M. R., & Marlinah, A. (2018). The Influence of Liquidity, Capital Structure, Profitability and Cash Flows on the Company'S Financial Distress. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, *20*(1), 59–68.

Finishtya, F. C. (2019). The Role of Cash Flow of Operational, Profitability, and Financial Leverage in Predicting Financial Distress on Manufacturing Company in Indonesia. *Florentina Cindy Finishtya*, *17*(1), 110–117.

Giarto, R. V. D., & Fachrurrozie, F. (2020). The Effect of Leverage, Sales Growth, Cash Flow on Financial Distress with Corporate Governance as a Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, *9*(1), 15–21.

Gunawan, A. W., Assagaf, A., Sayidah, N., & Mulyaningtyas, A. (2019). Financial Distress di BUMN Indonesia dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi, Leverage dan Cash Flow Operation terhadap Financial Distress pada Perusahaan BUMN. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, *3*(2), 226–243.

Hanafi, Mamduh M; Halim, A. (2012). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat. *Yogyakarta: UPP STIM YKPN*.

Harahap, S. S. (2011). Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan. *Indira Faristiara Dan Hari Purwanto*.

IAI. (2009). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. *Ikatan Akuntansi Indonesia*.

Indriani, E., & Mildawati, T. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Aktivitas, Likudiitas, Leverage dan Arus Kas terhadap Financial Distress pada Perusahaan Telekomunikasi. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *8*(4), 1–21.

Jogiyanto. (2013). Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman. Edisi 6. In *Yogyakarta: BPFE*.

Julius, F. (2017). Pengaruh Financial Leverage, Firm Growth, Laba dan Arus Kas terhadap Financial Distress. *JOM Fekon*, *Vol.4*(No.1), 1164–1178.

Kasmir. (2014). Bank dan Lembaga Kuangan Lainnya. In *PT. Raja Grafindo Persada jakarta*.

Khaliq, A., Motawe Altarturi, B. H., Mohd Thas Thaker, H., Harun, M. Y., & Nahar, N. (2014). Identifying Financial Distress Firms : A Case Study of Malaysia's Government Linked Companies (GLC). *International Journal of Economic, Finance and Management*, *3*(3), 141–150.

Loman, R. K., & Malelak, M. I. (2015). Determinan terhadap Prediksi Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Research in Economics and Management*, *15*(2), 371–381.

Mafiroh, A., & Triyono, T. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Financial Distress. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *1*(1), 46–53.

Mesak, D. (2019). Financial Ratio Analysis in Predicting Financial Conditions Distress in Indonesia Stock Exchange. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, *86*(2), 155–165.

Munawir. (2010). Analisa Laporan Keuangan. Edisi keempat. Cetakan kelima belas. In *Yogyakarta: LIBERTY*.

Nuresa, A. (2013). Pengaruh Efektivitas Komite Audit terhadap Financial Distress. *Diponegoro Journal of Accounting*, *2*(2), 1–10.

Platt, H. D., & Platt, M. B. (2002). Predicting corporate financial distress: Reflections on choice-based sample bias. *Journal of Economics and Finance*, *26*(2), 184–199.

Pranowo, K., Achsani, N. A., Manurung, A. H., & Nuryartono, N. (2010). Determinant of Corporate Financial Distress in an Emerging Market Economy: Empirical Evidence from The Indonesian Stock Exchange 2004-2008. *International Journal of Finance and Economics*, *16*(52), 81–90.

Pulungan, K. P. A., Lie, D., Jubi, & Astuti. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Financial Distress pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial*, *3*(2), 1–9.

Ramadhani, A. L., & Khairunnisa. (2019). Pengaruh Operating Capacity, Sales Growth dan Arus Kas Operasi terhadap Financial Distress. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *5*(1), 75–82.

Rizkiyah, D. S., & Amanah, L. (2018). Pengaruh Laba, Arus Kas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Kondisi Financial Distress. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *7*(1), 1–20.

Safitri, A. (2014). Uji Penerapan Model Prediksi Financial Distress Altman,

Springate, Ohlson dan Zmijewski pada Perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, *2*(2), 328–337.
Saputri, L., & Asrori. (2019). The Effect of Liquidity, Leverage, and Operating Capacity on Financial Distress with Managerial Ownership as a Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, *8*(1), 38–34.
Sucipto, A. W., & Muazaroh. (2017). Kinerja Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress pada Perusahaan Jasa di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. *Journal of Business & Banking*, *6*(1), 81–98.
Sumani, S. (2019). Prediksi Financial Distress : Rasio Keuangan dan Sensitivitas Makroekonomi Perusahaan Sektor Primer. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, *3*(2), 285–305.
Suwardjono. (2013). Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan, Edisi Ketiga, Yogyakarta: BPFE.*2020*.
Tuvadaratragool, S. (2013). The Role of Financial Ratios in Signalling Financial Distress : Evidence from Thai Listed Companies. *Graduate College of Management Southouth*.
Wardhani, R. (2007). Mekanisme Corporate Governance dalam Perusahaan yang Mengalami Permasalahan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *4*(1), 95–114.
Widarjo, W., & Setiawan, D. (2009). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Otomotif. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, *11*(2), 107–119.
Widhiari, N., & Aryani Merkusiwati, N. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, dan Sales Growth terhadap Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi*, *11*(2), 456–469.
Yusuf, A. M. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan - Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd. - Google Books. In *Prenada Media*.